

# ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS SEBAGAI DASAR PRNILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk TAHUN 2013-2017

**Hadinata Riandah**

**Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**Email : Hadinatariandah@gmail.com**

---

## **Keywords :**

*Increase GPM, NPM,  
ROI, RT, IT and TATO*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine : 1) the financial performance of PT. Astra Otoparts Tbk period 2013-2017 is measured from profitability ratio consisting of Gross Profit Margin, Net Profit Margin and Return On Investment. 2) the financial performance of PT. Astra Otoparts Tbk period 2013-2017 is measured from activity ratio consisting of Receivable Turnover, Inventory turnover and Total assets turnover.*

*The basic theory used is Financial management means planning, organizing, directing and controlling the financial activities such as procurement and utilization of funds of the enterprise, it means applying general management principles to financial resources of the enterprise.*

*The analytical tool used is profitability ratio which consists of Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Return On Investment. And activity ratio which consists of Receivable Turnover, Inventory turnover and Total assets turnover.*

*The results of this study indicate : 1) Gross Profit Margin has increased in 2013 and 2015 and experienced an decreased in 2014, 2016 and 2017. 2) Net Profit Margin has increased in 2013, 2016 and 2017 and experienced an decreased in 2014 and 2015. 3) Return On Investment has increased in 2013, 2016 and 2017 and 2014 and 2015. 4) Receivable Turnover has increased in 2013 and 2016 and experienced an decreased in 2014, 2015 and 2017. 5) Inventory turnover has increased in 2013 and 2016 and experienced an decreased in 2014, 2015 and 2017. 6) Total assets turnover Margin has increased in 2014, 2016 and 2017 and experienced an decreased in 2013 and 2015.*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dunia otomotif semakin lama semakin marak dan mengalami kemajuan, ini dapat terlihat dengan bermunculnya inovasi baru untuk menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen, di Indonesia sendiri perkembangan dunia otomotif semakin pesat, perkembangan tersebut juga dapat dilihat dari semakin banyak perusahaan otomotif di Indonesia dan semakin tinggi permintaan dari konsumen yang ditandai dengan bermunculnya kendaraan baru berbagai jenis dan merk tertentu.

Pada tahun 2014 dinamika politik di Indonesia yang mulai menghangat berdampak pada melemahnya kondisi ekonomi yang menekan sektor industri hampir sepanjang tahun, di tambah dengan Perkembangan ekonomi domestik yang melambat di luar prediksi awal tahun sangat berpengaruh bagi iklim usaha dan investasi di Indonesia yang sebagian besar memilih untuk menahan pertumbuhan di sepanjang tahun 2014.

PT.Astra Otoparts mengelola segenap kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang pasar global di masa mendatang. Industri otomotif memasuki tahun 2014 dengan optimis mengingat perekonomian Indonesia dalam empat tahun terakhir relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 5,9%. Selain itu, pasar otomotif terutama roda empat sejak tahun 2006 selalu tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan 20% per tahun. Oleh karena itu, sejak awal tahun sebagian besar pelaku industri otomotif memacu volume produksinya dengan kapasitas penuh untuk mengantisipasi naiknya permintaan di tahun 2014. Tetapi situasi mulai berubah saat memasuki kuartal kedua. Berbagai indikator ekonomi menunjukkan pelemahan seiring meningkatnya dinamika politik di Indonesia terkait pemilihan umum. Nilai tukar Rupiah terhadap USD terus melemah hingga akhir tahun, kebijakan pemerintah mencabut subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang berdampak pada kenaikan harga premium dan solar di bulan November 2014 serta tuntutan kenaikan upah buruh yang signifikan turut berkontribusi pada melambatnya pertumbuhan ekonomi dan menahan perbaikan tingkat inflasi.

Pada tahun 2014 PT. Astra Otoparts Tbk. merasakan dampak dari kebijakan pemerintah tersebut, karena kebijakan tersebut di tambah daya beli masyarakat yang menurun mengakibatkan penjualan otomotif relatif stagnan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Di sisi lain kenaikan harga baku impor karena nilai tukar melonjak dan kenaikan upah buruh yang cukup tinggi menyebabkan naiknya biaya produksi yang memberatkan Perusahaan.

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan *Gross Profit Margin* ?
2. Apakah kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* ?
3. Apakah kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan berdasarkan *Return On Investment* ?
4. Apakah kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio Aktivitas berdasarkan *Receivable Turnover* ?
5. Apakah kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio Aktivitas berdasarkan *Inventory turnover* ?
6. Apakah kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio Aktivitas berdasarkan *Total assets turnover* ?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan *Gross Profit Margin*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan berdasarkan *Return On Investment*.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio Aktivitas berdasarkan *Receivable Turnover*.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio Aktivitas berdasarkan *Inventory turnover*.
6. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk. dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan di tinjau dari rasio Aktivitas *Total assets turn over*.

## DASAR TEORI

### Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen keuangan menurut Kasmir (2010:6) didefinisikan sebagai berikut “Segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien”.

Menurut Brigham dan Houston (2010:5): menjelaskan pengertian Manajemen Keuangan juga disebut keuangan perusahaan, berfokus pada keputusan yang berkaitan dengan berapa banyak dan jenis aset untuk memperoleh apa, bagaimana meningkatkan modal yang di butuhkan untuk membeli aset dan bagaimana menjalankan perusahaan sehingga memaksimalkan nilai.

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan, menurut Najmudin (2011:78) Analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan porses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan, menurut Fidhayatin (2012: 205) Menyatakan Kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Selain dapat memberikan laba bagi para pemilik modal atau investor, perusahaan yang sehat juga dapat menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang dengan tepat waktu.

### Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan, menurut Sartono (2008:113) Mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Analisis keuangan dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh seorang *business enterprise*. Rasio dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

### Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2016:65): Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya dengan memperoleh hasil yang maksimal.

Rasio Profitabilitas rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan.

## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan gambaran tentang penelitian serta gagasan yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan konsep sebagai berikut :

Kinerja keuangan adalah suatu analisis oleh perusahaan dalam satu periode tertentu sebagai gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Selain dapat memberikan laba bagi para pemilik modal atau investor, perusahaan yang sehat juga dapat menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang dengan tepat waktu.

Perhitungan Rasio Aktivitas adalah pada PT.Astra Otoparts menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas merupakan salah satu macam-macam rasio yang melakukan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi keuangan bisa berjalan dengan baik.

Perputaran Piutang atau *Receivable Turnover* untuk menunjukkan tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya.

Perputaran Pesediaan atau *Inventory turnover* menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya overstock.

Perputaran Total Aktiva atau *Total assets turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. *Total assets turn over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT.Astra Otoparts adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

*Gross Profit Margin* merupakan persentase laba kotor untuk dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.

*Net Profit Margin* merupakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

*Return On Investment* merupakan untuk perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Peneliti menggunakan cara mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu maupun situs yang berhubungan dengan bahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2017 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data dengan melakukan perbandingan terhadap hasil analisis rasio keuangan untuk periode yang akan diteliti.

### 1. Rasio Aktivitas

- a. Perputaran Piutang atau *Receivable Turnover*

$$\text{Rumus nya} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

- b. Perputaran Persediaan atau *Inventory turnover*

$$\text{Rumus nya} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

- c. Perputaran Total Aktiva atau *Total assets turnover*

$$\text{Rumus nya} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

### 2. Rasio Profitabilitas

- a. *Gross Profit Margin* atau margin laba kotor.

$$\text{Rumus nya} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

- b. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih.

$$\text{Rumus nya} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Return On Investment* atau laba atas investasi.

$$\text{Rumus nya} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### 1. Analisis Profitabilitas

- a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2012 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 8.277.485 - 6.921.210}{\text{Rp. } 8.277.485} \times 100\% \\ &= 16,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2013 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 10.701.988 - 8.989.568}{\text{Rp. } 10.701.988} \times 100\% \\ &= 16,00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2014 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 12.255.427 - 10.500.112}{\text{Rp. } 12.255.427} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 14,32 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2015 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 11.723.787 - 9.993.047}{\text{Rp. } 11.723.787} \times 100\% \\ &= 14,76 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2016 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 12.806.867 - 10.954.051}{\text{Rp. } 12.806.867} \times 100\% \\ &= 14,46 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2017 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 13.549.857 - 11.793.778}{\text{Rp. } 13.549.857} \times 100\% \\ &= 12,96 \% \end{aligned}$$

**Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 Sampai 2017**

Tahun	<i>Gross profit margin</i>		Keterangan
2012	16,38 %	16,38 %	
2013	16,00 %	-0,38 %	Turun
2014	14,32 %	-1,68 %	Turun
2015	14,76 %	0,44 %	Naik
2016	14,46 %	-0,3 %	Turun
2017	12,96 %	-1,5 %	Turun

Sumber : Data Diolah 2018

**b. *Net Profit Margin***

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2012 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 1.135.914}{\text{Rp. } 8.277.485} \times 100\% \\ &= 13,72 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2013 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 1.058.015}{\text{Rp. } 10.701.988} \times 100\% \\ &= 9,88 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2014 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 956.409}{\text{Rp. } 12.255.427} \times 100\% \\ &= 7,80 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2015 adalah} &= \frac{\text{Rp. } 322.701}{\text{Rp. } 11.723.787} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2016 adalah} &= 2,75 \% \\ &= \text{Rp. 483.421} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100\% \\ &\text{Rp. 12.806.867} \\ &= 3,77 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2017 adalah} &= \text{Rp. 1.058.015} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100\% \\ &\text{Rp. 10.701.988} \\ &= 4,04 \% \end{aligned}$$

**Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 Sampai 2017**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>		Keterangan
2012	13,72 %	13,72%	
2013	9,88 %	-3,84%	Turun
2014	7,80 %	-2,08%	Turun
2015	2,75 %	-5,05%	Turun
2016	3,77 %	1,02%	Naik
2017	4,04 %	0,27%	Naik

Sumber : Data Diolah 2018

**c. *Return On Investment***

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2012 adalah} &= \text{Rp. 1.135.914} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100\% \\ &\text{Rp. 8.881.642} \\ &= 12,78 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2013 adalah} &= \text{Rp. 1.058.015} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100\% \\ &\text{Rp. 12.617.678} \\ &= 8,38 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2014 adalah} &= \text{Rp. 956.409} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100\% \\ &\text{Rp. 14.380.926} \\ &= 6,65 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2015 adalah} &= \text{Rp. 322.701} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100 \% \\ &\text{Rp. 14.339.100} \\ &= 2,25 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan tahun 2016 adalah} &= \text{Rp. 483.421} \\ &\quad \underline{\hspace{2cm}} \quad \times 100\% \\ &\text{Rp. 14.612.274} \end{aligned}$$

$$= 3,30 \%$$

Perhitungan tahun 2017 adalah = Rp. 547.781

$$\frac{\text{Rp. 14.762.309}}{\text{Rp. 547.781}} \times 100\% = 3,71 \%$$

**Tabel 3 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Return On Investment* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 Sampai 2017**

Tahun	<i>Return On Investment</i>		Keterangan
2012	12,78 %	12,78%	
2013	8,38 %	-4,4%	Turun
2014	6,65 %	-1,73%	Turun
2015	2,25 %	-4,4%	Turun
2016	3,30 %	1,05%	Naik
2017	3,71 %	0,41%	Naik

Sumber : Data Diolah 2018

## 1 Analisis Aktivitas

### a. *Receivable Turnover*

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Perhitungan tahun 2012 adalah = Rp. 8.277.485

$$\frac{\text{Rp. 1.107.730}}{\text{Rp. 8.277.485}} = 7,38 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2013 adalah = Rp. 10.701.988

$$\frac{\text{Rp. 1.417.301}}{\text{Rp. 10.701.988}} = 7,54 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2014 adalah = Rp. 12.255.427

$$\frac{\text{Rp. 1.717.483}}{\text{Rp. 12.255.427}} = 7,13 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2015 adalah = Rp. 10.701.988

$$\frac{\text{Rp. 1.417.301}}{\text{Rp. 10.701.988}} = 6,75 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2016 adalah = Rp. 12.806.867

$$\frac{\text{Rp. 1.749.987}}{\text{Rp. 12.806.867}} = 7,31 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2017 adalah = Rp. 13.549.857

$$\frac{\text{Rp. 13.549.857}}{\text{Rp. 1.908.685}} = 7,09 \text{ kali}$$

**Tabel 4 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Receivable Turnover* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 Sampai 2017**

Tahun	<i>Receivable Turnover</i>		Keterangan
2012	7,38	7,38	
2013	7,54	0,16	Naik
2014	7,13	-0,41	Turun
2015	6,75	-0,38	Turun
2016	7,31	0,56	Naik
2017	7,09	-0,22	Turun

Sumber : Data Diolah 2018

**b. *Inventory Turnover***

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Perhitungan tahun 2012 adalah = Rp. 6.921.210

$$\frac{\text{Rp. 6.921.210}}{\text{Rp. 1.055.302}} = 6,55 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2013 adalah = Rp. 8.989.568

$$\frac{\text{Rp. 8.989.568}}{\text{Rp. 1.380.249}} = 6,51 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2014 adalah = Rp. 10.500.112

$$\frac{\text{Rp. 10.500.112}}{\text{Rp. 1.661.963}} = 6,31 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2015 adalah = Rp. 9.993.047

$$\frac{\text{Rp. 9.993.047}}{\text{Rp. 1.733.963}} = 5,76 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2016 adalah = Rp. 10.945.051

$$\frac{\text{Rp. 10.945.051}}{\text{Rp. 1.786.573}} = 6,12 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2017 adalah = Rp. 11.793.778

$$\frac{\text{Rp. 11.793.778}}{\text{Rp. 1.996.332}}$$

= 5,90 kali

**Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Inventory Turnover* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 Sampai 2017**

Tahun	<i>Inventory Turnove</i>		Keterangan
2012	6,55	6,55	
2013	6,51	-0,04	Turun
2014	6,31	-0,2	Turun
2015	5,76	-0,55	Turun
2016	6,12	0,36	Naik
2017	5,90	-0,22	Turun

Sumber : Data Diolah 2018

**c. *Total Assets Trunover***

$$\text{Total Assets Trunover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Perhitungan tahun 2012 adalah = Rp. 8.277.485

$$\frac{\text{Rp. 8.881.642}}{\text{Rp. 8.277.485}} = 0,93 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2013 adalah = Rp. 10.701.988

$$\frac{\text{Rp. 12.617.678}}{\text{Rp. 10.701.988}} = 0,84 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2014 adalah = Rp. 12.255.427

$$\frac{\text{Rp. 14.380.926}}{\text{Rp. 12.255.427}} = 0,85 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2015 adalah = Rp. 11.723.787

$$\frac{\text{Rp. 14.339.110}}{\text{Rp. 11.723.787}} = 0,81 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2016 adalah = Rp. 12.806.867

$$\frac{\text{Rp. 14.612.274}}{\text{Rp. 12.806.867}} = 0,87 \text{ kali}$$

Perhitungan tahun 2017 adalah = Rp. 13.549.857

$$\frac{\text{Rp. 14.762.309}}{\text{Rp. 13.549.857}} = 0,91 \text{ kali}$$

**Tabel 6 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Total Assets Trunover* PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 Sampai 2017**

Tahun	<i>Total Assets Trunover</i>		Keterangan
2012	0,93	0,93	
2013	0,84	-0,09	Turun
2014	0,85	0,01	Naik
2015	0,81	-0,04	Turun
2016	0,87	0,06	Naik
2017	0,91	0,04	Naik

Sumber : Data Diolah 2018

**Tabel 7 : Rekapitulasi Perhitungan Keseluruhan PT. Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 – 2017**

Tahun	Profitabilitas			Aktivitas		
	GPM	NPM	ROI	RT	IT	TATO
2012	16,38 %	13,72 %	12,78 %	7,38	6,55	0,93
2013	16,00 %	9,88 %	8,38 %	7,54	6,51	0,84
2014	14,32 %	7,80 %	6,65 %	7,13	6,31	0,85
2015	14,76 %	2,75 %	2,25 %	6,75	5,76	0,81
2016	14,46 %	3,77 %	3,30 %	7,31	6,12	0,87
2017	12,96 %	4,04 %	3,71 %	7,09	5,90	0,91

Sumber : Data diolah peneliti 2018

## Pembahasan

### a. *Gross profit margin*.

*Gross profit margin* pada tahun 2013 sebesar 16,00 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2012 perusahaan menghasilkan *Gross profit margin* sebesar 16,38 %. Penurunan 0,38 % yang disebabkan beban lain-lain meningkat.

*Gross profit margin* pada tahun 2014 sebesar 14,32 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2013 perusahaan menghasilkan *Gross profit margin* sebesar 16,00 %. Penurunan 1,68% yang disebabkan beban biaya keuangan yang meningkat.

*Gross profit margin* pada tahun 2015 sebesar 14,76 %, hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2014 perusahaan menghasilkan *Gross profit margin* sebesar 14,32 % dan tahun 2015 sebesar 14,76 %. Terjadi peningkatan sebesar 0,44% yang disebabkan beban umum dan adminitrasi menurun.

*Gross profit margin* pada tahun 2016 sebesar 14,46 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2015 perusahaan menghasilkan *Gross profit margin* sebesar 14,76 %. Penurunan 0,3% disebabkan penghasilan lain-lain yang didapat sangat kecil dari tahun sebelumnya.

*Gross profit margin* pada tahun 2017 sebesar 12,96 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2016 perusahaan menghasilkan *Gross profit margin* sebesar 14,46 %. Penurunan 1,5% terjadi di sebabkan beban penjualan meningkat.

#### **b. *Net profit margin***

*Net profit margin* pada tahun 2013 sebesar 9,88 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2012 perusahaan menghasilkan *Net profit margin* sebesar 13,72 %. Penurunan 3,85% disebabkan laba bersih entitas dan penghasilan lain menurun dari tahun sebelumnya.

*Net profit margin* pada tahun 2014 sebesar 7,80 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2013 perusahaan menghasilkan *Net profit margin* sebesar 9,88 %. Penurunan 2,08% disebabkan karena beban umum meningkat di tambah nilai rupiah menurun.

*Net profit margin* pada tahun 2015 sebesar 2,75 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2014 perusahaan menghasilkan *Net profit margin* sebesar 7,80 %. Penurunan 5,05% disebabkan karena beban penjualan naik yaitu dari biaya karyawan.

*Net profit margin* pada tahun 2016 sebesar 3,77 %, hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2015 perusahaan menghasilkan *Net profit margin* sebesar 2,75 %. Peningkatan sebesar 1,02% disebabkan bagian laba bersih entitas asosiasi setelah pajak meningkat.

*Net profit margin* pada tahun 2017 sebesar 4,04 %, hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2016 perusahaan menghasilkan *Net profit margin* sebesar 3,77 %. Peningkatan sebesar 0,27% disebabkan penghasilan lain-lain meningkat.

#### **c. *Return On Investment***

*Return On Investment* pada tahun 2013 sebesar 8,38 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2012 perusahaan menghasilkan *Return On Investment* sebesar 12,78 % . Penurunan 4,4% disebabkan karena *net revenue* yaitu dari pihak ekspor menurun.

*Return On Investment* pada tahun 2014 sebesar 6,65 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2013 perusahaan menghasilkan *Return On Investment* sebesar 8,38 %. Penurunan 1,73% disebabkan piutang usaha dari kedua pihak yang meningkat.

*Return On Investment* pada tahun 2015 sebesar 2,25 %, hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2014 perusahaan menghasilkan *Return On Investment* sebesar 6,65 %. Penurunan 4,4% disebabkan aset tetap menurun yang terdiri dari laba penjualan aset tetap.

*Return On Investment* pada tahun 2016 sebesar 3,30 %, hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2015 perusahaan menghasilkan *Return On Investment* sebesar 2,25 %. Peningkatan sebesar 1,05% disebabkan karena properti investasi yaitu bangunan yang disewakan meningkat.

*Return On Investment* pada tahun 2017 sebesar 3,71 %, hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Pada tahun 2016 perusahaan menghasilkan *Return On Investment* sebesar 3,30 %. Peningkatan sebesar 0,41% terjadi disebabkan investasi pada entitas asosiasi meningkat.

#### **d. Receivable Turnover**

*Receivable Turnover* pada tahun 2013 sebesar 7,54 kali hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Pada tahun 2012 perusahaan menghasilkan *Receivable Turnover* sebesar 7,38 kali. Peningkatan 0,16 kali terjadi disebabkan piutang lain-lain di pihak berelasi menurun.

*Receivable Turnover* pada tahun 2014 sebesar 7,13 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2013 perusahaan menghasilkan *Receivable Turnover* sebesar 7,54 kali. Penurunan 0,41 kali terjadi disebabkan mata uang asing meningkat dan pembayaran lewat jatuh tempo.

*Receivable Turnover* pada tahun 2015 sebesar 6,75 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2014 perusahaan menghasilkan *Receivable Turnover* sebesar 7,13 kali. Penurunan 0,38 kali terjadi disebabkan piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi mengalami penurunan.

*Receivable Turnover* pada tahun 2016 sebesar 7,31 kali hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2015 perusahaan menghasilkan *Receivable Turnover* sebesar 6,75 kali. Peningkatan sebesar 0,56 kali terjadi disebabkan kas dari operasi perusahaan meningkat yaitu penerimaan dari pelanggan.

*Receivable Turnover* pada tahun 2017 sebesar 7,09 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tahun 2016 perusahaan menghasilkan *Receivable Turnover* sebesar 7,31 kali. Penurunan 0,22 kali terjadi disebabkan arus kas dari pendanaan menurun antara lain pembayaran biaya keuangan dan pembiayaan pinjaman jangka panjang.

#### **e. Inventory Turnover**

*Inventory Turnover* pada tahun 2013 sebesar 6,51 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola persediaan yang ada di perusahaan. Pada tahun 2012 perusahaan menghasilkan *Inventory Turnover* sebesar 6,55 kali. Penurunan 0,04 kali terjadi disebabkan karena penyisihan penurunan nilai persediaan meningkat.

*Inventory Turnover* pada tahun 2014 sebesar 6,31 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola persediaan yang ada di perusahaan. Pada tahun 2013 *Inventory Turnover* sebesar 6,51 kali. Penurunan 0,2 kali terjadi disebabkan bahan baku dari *inventories* meningkat.

*Inventory Turnover* pada tahun 2015 sebesar 5,76 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola persediaan yang ada di perusahaan. Pada tahun 2014 *Inventory Turnover* sebesar 6,31 kali. Penurunan 0,55 kali terjadi disebabkan bahan baku dan barang dalam proses menurun.

*Inventory Turnover* pada tahun 2016 sebesar 6,12 kali hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola persediaan yang ada di perusahaan. Pada tahun 2015 *Inventory Turnover* sebesar 5,76 kali. Peningkatan sebesar 0,36 kali terjadi disebabkan persediaan barang jadi meningkat.

*Inventory Turnover* pada tahun 2017 sebesar 5,90 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola persediaan yang ada di perusahaan. Pada tahun 2016 *Inventory Turnover* sebesar 6,12 kali. Penurunan 0,22 kali terjadi disebabkan provisi atas penurunan persediaan meningkat.

#### **f. Total Assets Trunover**

*Total Assets Trunover* pada tahun 2013 sebesar 0,84 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola total aset yang ada di perusahaan. Pada tahun 2012 *Total Assets Trunover* sebesar 0,93 kali. Penurunan 0,09 kali terjadi disebabkan aset tak berwujud menurun.

*Total Assets Trunover* pada tahun 2014 sebesar 0,85 kali hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola total aset yang ada di perusahaan. Pada tahun 2013 *Total Assets Trunover* sebesar 0,84 kali. Peningkatan 0,01 kali terjadi disebabkan piutang usaha pihak ketiga meningkat.

*Total Assets Trunover* pada tahun 2015 sebesar 0,81 kali hal ini menunjukkan penurunan. Artinya terjadi penurunan kinerja keuangan dalam mengelola total aset yang ada di perusahaan. Pada tahun 2014 *Total Assets Trunover* sebesar 0,85 kali. Penurunan 0,04 kali terjadi disebabkan investasi ventura bersama menurun.

*Total Assets Trunover* pada tahun 2016 sebesar 0,87 kali hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola total aset yang ada di perusahaan. Pada tahun 2015 *Total Assets Trunover* sebesar 0,81 kali. Peningkatan 0,06 kali terjadi disebabkan investasi pada entitas asosiasi meningkat.

*Total Assets Trunover* pada tahun 2017 sebesar 0,91 kali hal ini menunjukkan peningkatan. Artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola total aset yang ada di perusahaan. Pada tahun 2016 *Total Assets Trunover* sebesar 0,87 kali. Peningkatan 0,04 kali terjadi disebabkan aset lancar dan aset tidak lancar meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian serta hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

Hipotesis yang diterima :

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk dilihat dari rasio profitabilitas ditinjau dari *Gross profit margin* mengalami kenaikan pada tahun 2015. Ditinjau dari *Net profit margin* mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2017 dan ditinjau dari *Return on investment* mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2017.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk dilihat dari rasio aktivitas ditinjau dari *Receivable turnover* mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan 2016. Ditinjau dari *Inventory turnover* mengalami kenaikan pada tahun 2016. Dan ditinjau dari *Total assets trunover* mengalami kenaikan pada tahun 2014, 2016 dan 2017.

Hipotesis yang ditolak :

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis di atas kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk dilihat rasio profitabilitas ditinjau dari *Gross profit margin* mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014, 2016 dan 2017. Ditinjau dari *Net profit margin* mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Dan ditinjau dari *Return on investment* mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014 dan 2015.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan di atas kinerja keuangan PT.Astra Otoparts Tbk dilihat rasio aktivitas ditinjau dari *Receivable turnover* mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015 dan 2017. Ditinjau dari *Inventory turnover* mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2017. Dan ditinjau dari *Total assets trunover* mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2015.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan diharapkan lebih mengoptimalkan dari perspektif keuangan, sehingga dengan optimalisasi kinerja yang ada akan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dengan melakukan penelitian pada perusahaan lain serta menggunakan alternatif metode pengukuran kinerja keuangan yang lain.

## REFERENCES

- Brigham Dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 ( Edisi 11 )*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2013. *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2012. *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi. STIE Perbanas, Surabaya: Vol.2, No.2:205. Juli 2012.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Najmudin, 2011. *Manajemen keuangan dan Akutansi Syariyyah Modern*. Yogyakarta: Ed I.
- Sartono, R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.